

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, profesi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa membentuk suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Tohirin bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴³

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan. Penggunaan metode ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang yang diamati.

Adapun pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologik dan pendekatan sosilogik. Pendekatan fenomenologik menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup seseorang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia yang bertujuan untuk mengetahui fakta, gejala-gejala, serta peristiwa yang beragam kondisinya yang dapat diamati dan dinilai secara ilmiah.

Pendekatan sosiologik adalah suatu pendekatan dalam melihat kehidupan sosial individu maupun ikatan hidup dengan individu lainnya. Pendekatan sosiologik dipakai untuk mengetahui kehidupan sosial seorang pemimpin.

⁴³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif; Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2019), h. 3.

Pendekatan fenomenologik digunakan untuk mengungkap fakta, gejala, serta peristiwa yang terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi atau Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kholijah Mukhtar I Desa Lalang Kabupaten Batu Bara. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kholijah Mukhtar I Desa Lalang karena ada beberapa sebab, antara lain:

- a. Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti
- b. Untuk menghemat biaya penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah selama kurang lebih 3 (satu) bulan, setelah penyelenggaraan seminar dan mendapat izin dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli untuk melaksanakan penelitian. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2022-2023						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Observasi							
	b. Identifikasi Masalah							
	c. Pengajuan Judul							
	d. Pengajuan Proposal							
	e. Perijinan Penelitian							
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Seminar Proposal							
	b. Pengumpulan Data							
	c. Analisis Data							
3	Tahap Penyusunan Laporan							
	a. Penulisan Laporan							
	b. Ujian Skripsi							

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian.⁴⁴

Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kholijah Mukhtar I Desa Lalang Kabupaten Batu Bara, Wakil Kepala Madrasah, dan guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kholijah Mukhtar I Desa Lalang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan masyarakat, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.

Obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi: upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, bentuk strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dan

⁴⁴ Anton M Moeliono, *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan* (Bandung: ITB Bandung, 2018), h.862.

merupakan teknik dasar yaitu: observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Penggunaan masing-masing teknik ini sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Adapun teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dengan observasi simulasi. Dalam melakukan observasi partisipasi, pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamatinya, atau dapat dikatakan si pengamat ikut serta sebagai pemain. Sedangkan dalam observasi simulasi, diharapkan si pengamat dapat mensimulasikan keinginannya pada responden yang dituju sehingga si responden dapat memenuhi keinginan si pengamat yang membutuhkan informasi/data dari responden.⁴⁵

2. Wawancara (Interview).

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

Pedoman wawancara ini ada dua macam, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang berstruktur dan yang tidak berstruktur. Yang berstruktur dimaksudkan adalah jawabannya telah disediakan lebih dulu, sedangkan responden tinggal memilih diantara jawaban yang disediakan atau kalau berbeda jawabannya tidak terlalu jauh dari yang diinginkan atau bisa dikategorikan pada jawaban yang telah disediakan.

Sedangkan pola yang tidak terstruktur/terbuka akan lebih banyak diperoleh informasi dan mungkin lebih mendalam, tetapi menemui

⁴⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 63-64

kesukaran dalam menganalisisnya. Karena dengan pertanyaan yang sama, memungkinkan tiap responden menjawab sesuai selernya masing-masing. Hal ini menimbulkan kesulitan dalam merumuskan bagaimana cara untuk menganalisisnya. Namun yang penting dan terutama akan sangat tergantung dari kebutuhan dan kesesuaian dengan konsep peneliti.

3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan dokumentasi berupa data profil Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kholijah Mukhtar I Desa Lalang. Dengan adanya data tersebut maka dapat mengingatkan keabsahan Peneliti lebih terjamin, karena Peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/ struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik

kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Mengolah dan mengarsipkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip, wawancara, menscanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi Data

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

3. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut;

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

4. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Uji menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan Teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan

mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian.

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak.

Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kholijah Mukhtar I Desa Lalang.

